## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## I.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Dalam kehidupan air merupakan salah satu kebutuhan pokok hidup manusia. Kegiatan sehari-hari seperti mencuci, memasak, serta kebutuhan untuk minum tidak terlepas dengan penggunaan air yang lama kelamaan akan semakin tidak terkontrol. Banyak air yang terbuang percuma tanpa kita sadari. Hal tersebut dianggap sangat merugikan diri sendiri maupun orang lain diluar sana yang sangat membutuhkan. Menurut *World Resources Institute*, indonesia merupakan salah satu negara yang diperkirakan mengalami tekanan tinggi akan kurang air pada tahun 2040 [1]. Kebutuhan air yang sangat meningkat akan menyebabkan kelangkaan air yang membuat jumlah air yang dibutuhkan tidak akan setara dengan jumlah air yang tersedia. Krisis air tersebut terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor.

Beberapa faktor tersebut yaitu penggunaan air yang digunakan secara berlebihan sehingga tidak terkontrol. Perilaku penggunaan air yang tidak terkontrol bisa dilihat seperti lupa untuk menutup kran air setelah digunakan sehingga membuat air yang keluar akan terbuang sia-sia. Disamping masalah boros air, faktor lainnya ialah meningkatnya jumlah populasi manusia setiap tahunnya. Dibuktikan dengan survei penduduk antar sensus pada tahun 2015, jumlah penduduk indonesia pada tahun 2019 akan diperkirakan akan meningkat semakin pesat hingga mencapai 266,91 juta jiwa [1]. Hal tersebut merupakan faktor besar bagaimana menyeimbangkan sumber air yang tersedia dengan jumlah penduduk yang akan bertambah setiap tahunnya. Polusi air dan penebangan hutan secara liar juga merupakan salah satu faktor lain terjadinya krisis air. Tindakan seperti membuang sampah ke sungai, serta limbah industri yang dibuang tanpa ada pengolahan terlebih dahulu akan membuat air menjadi tercemar. Semakin banyak air yang tercemar membuat air yang dikonsumsipun semakin tidak layak digunakan. Adanya pencegahan untuk tidak melalukan penebangan hutan secara liar dikarenakan agar pohon dapat dimanfaatkan untuk menyimpan cadangan air yang dapat digunakan dikemudian hari.

Dari beberapa faktor diatas, krisis air yang berkelanjutan akan menyebabkan masalah baru yaitu kelangkaan air. Untuk menghadapi kelangkaan air, cara awal yang paling efektif dilakukan yaitu mulai sadar untuk mencintai alam dan tidak mencemarinya serta menghemat penggunaan air di dalam rumah. Salah satu hal lainya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kelangkaan tersebut ialah untuk selalu memiliki cadangan air bersih dirumah. Penggunaan tangki air dalam rumah juga memiliki peran penting yaitu sebagai wadah untuk menampung dan menyimpan cadangan air bersih guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dirumah. Sehingga pemilik rumah dapat mengontrol dan memantau penggunaan air dirumahnya